

PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII.D DI SMP NEGERI 1 KERTOSONO NGANJUK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

LULUK CHUSMIYATI, S.Pd
SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mencoba melihat berbagai kemungkinan upaya peningkatan prestasi belajar siswa di kelas VII.D di UPTD SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Think Talk Write*. Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, dilakukan melalui 3 siklus. Metode *Think Talk Write* merupakan salah satu alternatif strategi yang memungkinkan siswa untuk menguasai konsep atau memecahkan suatu masalah melalui proses berpikir/berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dengan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis/mengerjakan soal. Dalam hal ini siswa berperan aktif dalam proses berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan menggunakan metode *Think Talk Write*, prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi KD 3.3 dan 4.3, pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni : 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan (*acting*), 3) tahap pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Dari data yang diperoleh hasil prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk menunjukkan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII.D, yang sebelum melaksanakan metode ini prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi KD 3.3 dan 4.3, baru diperoleh rata – rata nilai 60 (masih jauh dibawah KKM), tetapi melalui penerapan metode *Think Talk Write* hasil belajar siswa kelas VII.D dapat meningkat hingga mencapai 81 pada siklus ke 3 dengan kategori baik. Meningkatnya prestasi belajar siswa didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam suasana pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus 1 diperoleh skor 35 atau 67% dari skor maksimal 52, dan pada siklus 3 diperoleh skor 43 atau 83%. Demikian juga meningkatnya hasil kuisisioner siswa penerapan metode *Think Talk Write*, yaitu perolehan skor pada siklus 1 baru 25 atau 76% dari skor maksimal 33 meningkat menjadi 30 atau 91% pada siklus 3 dengan kategori sangat berhasil.

Kata-kata Kunci : Metode *Think Talk Write*, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kelas VII.D SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, ternyata proses pembelajaran bahasa Indonesia masih bersifat tradisional dalam arti guru menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan berceramah (*teacher centered*) sehingga peran guru sangat dominan dan siswa tidak pernah terlibat langsung di dalam proses pembelajaran. Kenyataan di lapangan tersebut menjadi suatu permasalahan karena bertentangan dengan karakteristik dalam kurikulum 2013, di mana proses pembelajaran

berpusat pada siswa (*student centered*) tidak berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga fungsi guru bukan sebagai pusat informasi melainkan fasilitator dalam pembelajaran. Perbaikan metode mengajar perlu digunakan dengan tujuan merangsang dan mendorong minat siswa dan motivasi belajar siswa. Perbaikan metode mengajar ini akan mempunyai dampak dan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Asumsinya adalah jika metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar ternyata hasilnya kurang memuaskan, maka guru dapat menggunakan metode lainnya yang dianggap tepat dan sesuai dengan bahan atau

materi pelajaran. Tujuan akhir dari perbaikan metode ini adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku.

Namun demikian bukti empiris menunjukkan bahwa hasil penilaian untuk materi KD 3.3 dan 4.3 di kelas VII.D SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, prestasi belajar yang diperoleh 31 siswa rata – rata hanya mencapai 60 Nilai ini masih dibawah KKM, yang telah ditetapkan. Kurangnya nilai tersebut disebabkan antara lain oleh faktor – faktor berikut ini : 1) Sebagian besar guru belum terampil memanfaatkan atau menggunakan metode selain ceramah. 2) Sebagian besar guru belum mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat. 3) Siswa merasa jenuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia karena dianggap sulit

Untuk melibatkan siswa secara aktif dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru secara berangsur – angsur harus berusaha mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode – metode pembelajaran antara lain model *TTW (Think Talk Write)*.

Model *Think Talk Write* termasuk pembelajaran kooperatif yang dibangun melalui proses proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah. Alur kemajuan pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya setelah proses membaca selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan teman-temannya dalam satu kelompok. Salah satu alternative strategi yang memungkinkan siswa untuk menguasai konsep atau memecahkan suatu masalah melalui proses berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan diatas maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan fokus utamanya adalah “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk Pada Mata Pelajaran bahasa Inggris Melalui Penerapan Metode *TTW (Think Talk Write)*.”

Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia , yaitu :

”Apakah Penerapan Metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk Semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017”?

Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu Penerapan Metode *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Dengan penerapan metode pembelajaran ini, diharapkan prestasi belajar siswa di kelas VII.D SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia akan meningkat.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah : 1. Meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam menerapkan metode *Think Talk Write*. 2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII.D pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi KD 3.3 dan 4.3. 3. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok. 4. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti adalah sebagai bahan masukan dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write*.
2. Bagi siswa diharapkan dengan penerapan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Bagi sekolah mitra yaitu memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.
4. Bagi guru bahasa Indonesia yaitu sebagai alternatif model pembelajaran yang sudah ada.
5. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak lagi berjalan monoton

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan metode *Think Talk Write*, maka prestasi belajar

siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk semester ganjil tahun 2016/2017 akan meningkat”

Hakikat Metode *Think Talk Write (TTW)*

Model pembelajaran think-talk-write dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin (Yamin dan Ansari, 2008:84) yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Think talk write secara harfiah berarti “berpikir”, “berbicara”, dan “menulis”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, berpikir adalah “menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu; menimbang-nimbang dalam ingatan”, berbicara adalah “melahirkan pendapat dengan perkataan”, dan menulis adalah “melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan”.

Suyatno (2009:66) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif *TTW* adalah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir dengan bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaanya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi, diskusi, sintaknya adalah : informasi, kelompok (membaca-mencatat-menandai), presentasi, diskusi, dan melaporkan.

Hakikat Belajar, Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Trinandita (dalam Yasa, 2008:1) menyatakan “hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa atau pun siswa dengan siswa. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas belajar yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau prilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran akan lebih hidup karena siswa mau aktif untuk belajar.

3. Prestasi Belajar

Poerwadarminta (1987:767) menyatakan “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan”. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk, mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan sebagai Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.D semester ganjil tahun

pelajaran 2016/ 2017 dengan jumlah siswa kelas ada 31 siswa, terdiri dari 11 siswa putra dan 20 siswa putri. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, materi KD 3.3 dan 4.3 yang masih rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 20 September sampai dengan 15 Oktober 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah (kalender pendidikan), karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif dikelas.

3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMPN 1 Kertosono Nganjuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan Metode *Think Talk Write*.

Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan, dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu : 1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu KD 3.3. "Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar" dan KD 4.3 "Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar". 2) Lembar Hasil Prestasi Belajar Siswa. 3) Lembar Observasi Aktivitas guru. 4) Lembar Kuisioner penerapan metode *Think Talk Write*. 5) Indikator keberhasilan siswa dapat dilihat dari : (a) Mayoritas siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing. (b) Mayoritas siswa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. (c) Mayoritas siswa mampu menerapkan metode *Think Talk Write* secara individu maupun kelompok. (d) Mayoritas siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya

Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 31 siswa, yang terdiri dari 11 siswa putra dan 20 siswa putri.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa sumber, yakni : siswa, guru teman sejawat yang juga bertindak sebagai kolaborator.

1. Siswa :

Untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. "Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar" dan KD 4.3 "Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar".

2. Guru :

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. "Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar" dan KD 4.3 "Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar".

3. Teman Sejawat (sebagai Kolaborator) :

Teman sejawat sebagai kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini melalui :

- Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa
- Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) penerapan metode *Think Talk Write*
- Diskusi : antar guru, teman sejawat sebagai kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.
- Kuisioner : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Think Talk Write*

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tes, observasi, kuisioner, dan diskusi sebagai berikut :

- Tes : menggunakan instrumen / butir soal untuk mengukur prestasi belajar siswa

- b) Observasi : menggunakan lembar Observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam PBM bahasa Indonesia.
- c) Kuisisioner : menggunakan lembar pertanyaan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa tentang penerapan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- d) Diskusi : menggunakan lembar hasil pengamatan

Analisis Data

Data dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

- 1. Prestasi Belajar : dengan menggunakan nilai rata – rata Prestasi Belajar Siswa. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi amat baik, baik, cukup, kurang, dan amat kurang.
- 2. Penerapan Metode *Think Talk Write* : dengan menganalisis tingkat keberhasilan penerapan metode , kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

Prosedur Penelitian

Setiap Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian tindakan mata pelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. “Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar ” dan KD 4.3 “Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar” mulai dari siklus 1 sampai siklus 3 sebagai berikut :

SIKLUS 1 :

a) Perencanaan (*Planning*) :

- 1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan metode *Think Talk Write*
- 2. Membuat rencana pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. “Mengidentifikasi unsur –

unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar ” dan KD 4.3 “Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar” dengan penerapan metode *Think Talk Write*

- 3. Menyusun jadwal penelitian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan
- 4. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas.
- 5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b) Pelaksanaan dan Observasi :

Pada awal pelaksanaan siklus I, belum sesuai dengan yang telah direncanakan.

Hal ini disebabkan :

- 1) Prestasi belajar sebagian siswa masih dalam kategori kurang baik.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar bersama dalam satu kelompok di kelas.
- 3) Sebagian kelompok belum memahami langkah – langkah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan *Think Talk Write*

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut :

- 1) Guru membimbing siswa dalam penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. dan KD 4.3.
- 2) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan setiap siswa dalam kelompok
- 3) Guru membantu kelompok – kelompok yang belum memahami langkah – langkah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write*

Pada akhir siklus I dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- 1) Siswa mulai menguasai materi pembelajaran
- 2) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
- 3) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write*
- 4) Siswa mulai mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Talk Write* memiliki langkah – langkah tertentu

c) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 1 ini adalah sebagai berikut

- 1) Meningkatnya Prestasi belajar siswa kelas VII.D pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk semes-ter ganjil tahun pelajaran 2016/2017 sebe-lum menerapkan Metode *Think Talk Write* memperoleh rata – rata nilai 60 dengan kategori rendah, meningkat menjadi 70 dengan kategori **cukup**, naik secara signi-fikan yaitu 10 angka, tetapi belum mencapai batas KKM yang ditetapkan yaitu 75.
- 2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Think Talk Write* pada siklus I juga masih tergolong kurang berhasil dengan perolehan skor 35 atau 67% sedangkan Skor maximum nya adalah 52. Hal ini terjadi karena guru kurang memberikan pengarahan, bimbingan kepada siswa di masing – masing kelompok.
- 3) Hasil observasi kuisioner siswa dengan penerapan metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus I tergolong berhasil dengan rata – rata frekuensi 25 atau 76% sedangkan frekuensi maximum adalah 33. Hal ini terjadi karena siswa lebih termotivasi, merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *Think Talk Write*, sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif.
- 4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada ang-gota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar (masih suka bermain, mengganggu teman), ada juga yang masih kesulitan dalam menyusun laporan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus ke 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar lebih rajin lagi dalam belajar bahasa Indonesia
- Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- Memberi penghargaan / pujian (*reward*) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

SIKLUS 2 :

Seperti pada siklus 1, siklus 2 juga terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) serta *replanning*.

a) Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 2, berdasarkan replanning siklus 1, yaitu :

- 1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- 3) Memberi pengakuan atau penghargaan atau pujian (*reward*)
- 4) Membuat perangkat pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Think Talk Write* yang lebih mudah dipahami oleh siswa

b) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan metode *Think Talk Write* Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan menggunakan lembar tugas kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.
- 2) Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- 3) Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) sudah mulai tercipta.

c) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*) :

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

- 2) Meningkatnya Prestasi belajar siswa kelas VII.D pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus 1 menerapkan Metode *Think Talk Write* memperoleh rata – rata nilai 70 dengan kategori **cukup**, meningkat menjadi 76 dengan kategori **baik**, naik 6 angka.
- 3) Hasil Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

bahasa Indonesia dengan penerapan metode *TTW* pada siklus 2 tergolong berhasil dengan perolehan skor 40 sedangkan Skor maximum nya adalah 52.

- 4) Hasil observasi kuisioner siswa dengan penerapan metode pada mata pelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. dan KD 4.3. pada siklus 2 tergolong **berhasil** dengan rata – rata frekuensi 28 atau 85% sedangkan frekuensi maximum adalah 33. Hal ini terjadi karena siswa lebih termotivasi, merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *TTW* sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif.

SIKLUS 3 :

a) Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 3 berdasarkan replanning siklus 2, yaitu :

- 1) Memberikan motivasi kepada masing – masing siswa agar lebih rajin lagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Think Talk Write*
- 2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian (*reward*) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik
- 4) Membuat perangkat pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Think Talk Write*

b) Pelaksanaan dan Observasi :

- 1) Prestasi belajar siswa dikelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono semakin meningkat, siswa merasa termotivasi untuk bersaing mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa lain.
- 2) Suasana pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan sudah lebih tercipta.
- 3) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah ke penerapan metode *Think Talk Write*. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing – masing telah menunjukkan kekompakkan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok. Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM bahasa Indonesia..

c) Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke 3 ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya Prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 menerapkan Metode *Think Talk Write* , pada siklus 2 memperoleh rata – rata nilai 76 dengan kategori baik (B) Dan pada siklus 3 meningkat menjadi 81 juga dengan kategori **baik**. Berarti prestasi belajar siswa dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 5 angka.
- 2) Meningkatnya prestasi belajar siswa dalam PBM bahasa Indonesia didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode *Think Talk Write*. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM bahasa Indonesia meningkat dari 77% pada siklus 2 menjadi 83% pada siklus 3.

- 3) Meningkatnya penerapan metode *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus 2 dengan rata – rata frekuensi 28 atau 85% menjadi 30 atau 91% pada siklus 3 tergolong **sangat berhasil**. Hal ini terjadi karena siswa lebih termotivasi, merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write*, sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Pembahasan Seluruh Siklus

Hasil penelitian dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa kelas VI I.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk dalam PBM bahasa Indonesia, kegiatan guru dalam PBM, hasil kuisioner penerapan metode *Think Talk Write* pada PBM bahasa Indonesia, selalu mengalami peningkatan.

Perbandingan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk selama PBM bahasa Indonesia dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dengan

menerapkan Metode *Think Talk Write* seperti tampak pada tabel berikut ini :

PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII.D DI SMP NEGERI 1 KERTOSONO SEBELUM, SIKLUS 1, SIKLUS 2, DAN SIKLUS 3 PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE

Responden	Sebelum penerapan metode TTW	Siklus I Penerapan metode TT3
Jumlah	1.831	2.184
Rata – rata	60	70
Responden	Siklus II Penerapan metode TTW	Siklus III Penerapan metode TTW
Jumlah	2.419	2.525
Rata – rata	76	81

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write* selalu meningkat. Mayoritas siswa telah menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari data tabel diatas, prestasi belajar siswa meningkat dari rata – rata 60 sebelum menerapkan metode *Think Talk Write*, menjadi 70 pada siklus ke I, dan 76 pada siklus 2, serta meningkat lagi menjadi 81 pada siklus 3 dengan kategori baik (B).

Meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode *Think Talk Write*. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu meningkat dari 67% pada siklus I, meningkat menjadi 77% pada siklus 2, dan meningkat lagi menjadi 83% pada siklus 3.

Demikian juga meningkatnya hasil kuisioner siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. dan KD 4.3. dengan penerapan metode *Think Talk Write* 76% pada siklus I, menjadi 85% pada siklus 2, kemudian meningkat menjadi 91% pada siklus 3 dengan kategori **sangat berhasil**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. “Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar ” dan KD 4.3 “Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar” dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono Nganjuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester ganjil tahun 2016/2017 sebelum guru menerapkan memperoleh rata – rata nilai 60 dengan kategori **cukup (C)**, pada siklus 1 naik 10 angka menjadi 70 kategori **cukup (C)** , pada siklus 2 naik lagi 6 angka menjadi 76 kategori **baik (B)**, dan pada siklus 3 meningkat lagi menjadi 81 juga kategori **baik (B)**.
2. Peningkatan kemampuan mengajar guru dengan menerapkan metode *Think Talk Write* serta tercipta pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang pada siklus I memperoleh skor 35 atau 67%, pada siklus 2 memperoleh skor 40 atau 77%, dan pada siklus 3 memperoleh skor 43 atau 83% dengan kategori **berhasil**.
3. Penerapan metode *Think Talk Write* pada pembelajaran dari hasil kuisioner siswa kelas VII.D di SMP Negeri 1 Kertosono menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisioner pada siklus 1 memperoleh skor 25 atau 76%, pada siklus 2 memperoleh skor 28 atau 85%, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 30 atau 91% dengan kategori **sangat berhasil**.
4. Mata Pelajaran bahasa Indonesia yang dikemas dengan penerapan metode *Think Talk Write* selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.3. “Mengidentifikasi unsur – unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar ” dan KD 4.3 “Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar” dengan benar.
5. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam

mengelola pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil simpulan diatas, maka saran – saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dapat tercipta sebaiknya guru berusaha untuk menggunakan metode – metode pembelajaran yang lain.
2. Agar pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, hendaknya guru menerapkan *treatment* pembelajaran kontekstual learning.
3. Bagi siswa yang berprestasi rendah atau dibawah KKM, hendaknya guru sering memberikan pertanyaan atau tugas dengan melibatkan teman yang lebih pandai atau melibatkan banyak teman, melakukan refleksi hasil pembelajaran.

4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain.

5. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru selalu bersikap ramah, penuh perhatian terhadap siswa, memberikan tanggapan positif terhadap semua jawaban siswa, serta menentukan strategi belajar mengajar dengan baik dan meningkatkan penguasaan materi pembelajaran bahasa Indonesia.
6. Dalam melaksanakan penelitian tindakan, agar materi berikutnya tidak kekurangan waktu sebaiknya benar – benar diperhitungkan jadwal penelitiannya atau materi berikutnya bisa digabungkan dalam penelitian juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Maryati. 2004. *Pembelajaran menulis (dalam Gerbang)*. Yogyakarta : Cahaya Timur Offset.
- Ali Idrus. 2009. *Manajemen Pendidikan Global. Visi, Aksi & Adaptasi*. Jakarta : GP Press.
- Alvin A. Goldberg. Carl E.Larson. 1985. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta : UI – Press.
- Aqib, Zainal 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Aqib, Zainal.2009. *Pengembangan Profesi Guru dan Pengawas Sekolah Dengan Penelitian Tindakan Kelas / Sekolah*. Bandung : Yrama Widya
- B. Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Etty Indriati. 2005. *Menulis Karya Ilmiah. Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- H. Martinis Yamin. 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : GP Press.
- Melvin L. Silberman (Edisi Revisi). 2009. *Active Learning*. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusamedia
- Sarson W. Dj. Pomalato. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Romm Action Research)*. Gorontalo : STKIP.
- Suprijono. Agus. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Negeri Surabaya
- Universitas Negeri Surabaya. 2007. *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif*
- W. James Popham. Eva L. Baker. 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yamin, Martinis & Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.